

Berita Manmin

NO. 108 17 SEPTEMBER 2017

Manmin Menyatu dalam Kasih dan Kuasa Allah!

Retreat Musim Panas Manmin 2017 Dihadiri Peserta dari 37 Negara



Sejak 7 sampai 10 Agustus, Retreat Musim Panas Manmin 2017 diselenggarakan di daerah Deogyusan di Muju, Propinsi Jeonbuk dimana Senior Pastor Dr. Jaerock Lee menjadi pembicara. Acara ini disiarkan langsung melalui GCN dan peserta diperkirakan sekitar 1.100 bishop, pastor dan jemaat yang berasal dari 37 negara.

Tema utama adalah “Kuasa” yang diambil dari Yohanes 14:12, dan diterjemahkan langsung ke dalam 13 bahasa: Inggris, Mandarin, Jepang, Rusia, Spanyol, Prancis, Thailand, India, Tamil, Tagalog, Indonesia, Mongolia, dan Vietnam.

Dan penterjemahan bahasa isyarat juga disediakan dalam sembilan bahasa untuk orang tuli dan termasuk dari peserta dari luar Korea. Mereka bahasa isyarat Korea, Malaysia, Thailand, Latvian, Dani, Faros, Jerman, Austria, dan Cina.

Luar Biasa: Angin Topan Berubah Arah dan Suhu Udarapun Bisa Dikendalikan

Sebelum retreat, Topan Noru, memang sedang musim topan kelima, sedang terjadi di Korea Selatan. Prakiraan cuaca mengatakan, bahwa pada tanggal 7 Agustus, akan ada terdampak dari topan tersebut di beberapa area baik secara langsung maupun tidak langsung, akan ada hujan lebat diseluruh Korea. Pada 13 Agustus, Dr. Lee berdoa agar topan tersebut redah atau berubah arah. Setelah itu, mulai berpindah kearah timur, sehingga tidak berdampak bagi Korea. Pada tanggal 4 Agustus, dia berdoa kembali dan arah angin berubah dengan jarak 100 km dari semenanjung sehingga sudah lemah.

Sebagaimana dikatakan Dr. Lee saat ibadah tanggal 6 Agustus, bahwa suhu akan sekitar 25 sampai 26 derajat Celsius di tempat acara melalui hembusan angin sejuk dan juga awan. Lebih lagi, meskipun telah diberitakan bahwa panas terik akan melanda secara nasional, Muju merupakan pengecualian. Setelah semua acara selesai, pada tanggal 10 Agustus, suhu naik menjadi 30 derajat Celsius, sehingga kembali jemaat

mengalami kasih Allah yang melindungi sebagaimana Ia melindungi bangsa Israel di tanah Goshen.

Ledakan Kuasa: Berbagai Jenis Penyakit Sembuh dan Dunia Rohani Dibukakan

Pada saat Seminar hari pertama, Dr. Lee menyampaikan Firman Tuhan tentang Allah dengan tema “Allah itu Roh” (Yohanes 4:24). Dia mengatakan bahwa bagi Allah tidak ada yang mustahil, tahu mengenai hati manusia, dan ingin mencapai seluruh kepenuhan Roh dan masuk ketempat yang paling mulia.

Saat Doa Kesembuhan, mereka memuji disertai doa pertobatan. Kemudian Dr. Lee berdoa untuk semua yang mengikuti melalui GCN juga internet demikian juga peserta yang hadir agar pikiran negatif dan kekuatan kegelapan bisa dihalau dari mereka, agar hati mereka diperbaharui, sehingga mereka memiliki iman yang rohani yang layak menerima jawaban doa. Dia juga berdoa agar kuasa Roh

Kudus dicurahkan membakar setiap sakit penyakit dan kelemahan seperti, segala kanker dan penyakit gangguan mental agar disembuhkan bahkan bisa melampaui ruang dan waktu.

Di retreat ini secara khusus Dr. Lee berdoa agar bekerja suara Allah dan terang sehingga orang-orang yang menderita kerasukan setan dibebaskan. Sementara ketika melihat bagaimana mereka dibebaskan anggota jemaat dapat menyaksikan dan menyadari bagaimana kuasa iblis dan setan mengikat manusia untuk melakukan dosa di jaman akhir ini, membuat mereka melakukan dosa bunuh diri dan menuntun mereka masuk neraka. Allah menunjukkan hal ini supaya mereka bisa menuntun hidup mereka dengan firman dan hidup sebagai orang-orang kudus.

Selain itu, banyak orang yang disembuhkan dari berbagai penyakit seperti, fraktur comminuted, kelumpuhan otot wajah, edema rendah, hipotirodisme, dan juga tuli mendadak. Masih banyak jemaat yang sembuh dari masalah pendengaran.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepada-Nya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya” (Markus 15:16-17).

Semua manusia telah berdosa. Yesus datang ke dunia untuk menanggung segala penderitaan dan menebus dari segala dosanya. Jika kita mengetahui apa yang diperbuatNya secara detail, kita bisa menyadari betapa dalamnya kasih Allah sehingga kita bisa hidup lebih sungguh-sungguh sebagai seorang kristen. Mari kita melihat lebih dalam rahasia dibalik Yesus memakai mahkota duri.

1. Alasan mengapa Yesus memakai mahkota duri dan mencurahkan darah

Sebagai anak Allah hanya akan masuk akal jika Yesus memakai mahkota kemuliaan dan kehormatan. Namun ditengah-tengah penderitaannya Yesus memakai mahkota duri yang sangat tajam. Panjangnya duri itu menusuk kepala Yesus rasa sakit yang luar bisa Dia rasakan berulang kali disertai dengan cururan darah yang mengalir ke wajahnya. Mengapa Yesus memakai mahkota duri dan mencurahkan darahnya? Hal ini untuk mengampuni seluruh dosa manusia melalui pikiran.

Dalam pikiran dan otak manusia tersimpan banyak pengetahuan. Segala informasi yang dilihat, didengar dan dipelajari sejak lahir tersimpan dalam otak beserta perasaan inilah yang disebut “Pengetahuan.” Dalam segala situasi dan lingkungan setiap orang dibesarkan di lingkungan pendidikan yang berbeda. Bahka jika ada dua orang yang belajar di tempat yang sama dan dilingkungan yang sama, masing-masing perasaan setiap orang menerima informasi pasti berbeda itu sebbnya mereka akan memiliki nilai dan

Rahasia Dibalik Yesus Memakai Mahkota Duri

standar yang berbeda mengenai hal yang baik dan buruk.

“Pikiran” adalah reproduksi dari pengetahuan berdasarkan basis kebutuhan. Karena pengetahuan setiap pribadi berbeda, maka orang akan berpikir secara berbeda meskipun mereka melihat satu kejadian yang sama. Perbedaan ini karena dipengaruhi oleh kultur setiap negara yang mereka kembangkan menjadi pengetahuan yang bisa menjadi subjek untuk kritik bagi orang lain. Karena itu, apa yang engkau pelajari dilingkungan budaya dimana engkau dibesarkan akan melihat berbeda dengan pandangan orang lain. Selain itu, pikiran setiap manusia di dunia telah dikontrol oleh setan sehingga seringkali bertentangan dengan kebenaran.

Seperti contoh, jika seseorang mendapat perintah, setan memasukkan ketidakbenaran sehingga ia merasa tidak puas atau tersinggung. Jika seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang kebenaran maka setan tidak bisa mengontrol pikirannya; mereka akan selalu berbahagia dalam kebenaran sehingga, kita harus dengan rajin mendengar firman Tuhan menjadikannya sebagai makanan rohani. Kita bisa mengubah diri kita melalui menyembah Allah di dalam Roh dan kebenaran serta menerima firman dengan “Ya” dan “Amin.”

2. Bagaimana membuang dosa yang dilakukan pikiran dan memiliki pikiran rohani

Ketika mendengarkan Firman Tuhan, sebagian orang berkata “Amin” jika firman tersebut sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Namun, jika firman yang disampaikan tidak sesuai dengan pikiran atau pengalaman mereka, maka mereka tidak bersedia untuk menerimanya.

Kita lihat dalam Alkitab kisah seperti itu, ketika Yesus mengatakan kepada murid-muridNya bahwa ia akan disalibkan dan menderita dan Petrus menjawab. “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu” kedengarannya baik sebagai seorang pengikut yang mengasihi gurunya, tetapi pikiran Petrus dipengaruhi iblis yang menghalangi rencana Tuhan digenapi. Sehingga Yesus berpaling dan berkata: “Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia”

(Matius 16:23).

Sebagaimana dicatat, pikiran yang bertentangan dengan kehendak Allah adalah pikiran kedagingan. Perkataan manusia daging terdengar seperti bijaksana tetapi bertentangan dengan kehendak Allah. Roma 8:7 mengatakan, “Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.” Dengan kata lain, kita harus menyingkirkan pikiran kedagingan dan segala pengetahuan yang tidak benar yang bertentangan dengan kehendak Allah (2 Korintus 10:5).

Sejak berjumpa dengan Allah, saya tidak pernah ragu akan firmanNya atau mencampur dengan pikiran kedagingan. Saya bisa percaya tanpa ragu sedikitpun Allah maha kuasa karena saya mengalami kuasaNya. KuasaNya yang menyembuhkan saya dalam sekejap segala sakit penyakit. Sebab itu saya bersandar melalui doa dalam segala situasi. Sehingga Ia berkarya seperti yang saya percayai. Apabila kita bersandar kepada Allah tanpa pikiran kedagingan, Ia akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk kita.

Untuk menanggalkan segala dosa yang kita lakukan dengan pikiran yang pertama kita harus lakukan adalah menguduskan hati kita. Di dalam 1 Yohanes 2:16 dikatakan, “Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.”

Ketika hati penuh dengan kejahatan dan cara-cara duniawi, sangat wajar kalau orang tersebut dipenuhi pikiran daging. Ketika ada “keinginan daging”, yang menyukai hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah dan memuaskan mata. Manusia akan secara alami mengejar hal tersebut dimana keinginan daging tersebut bahkan menjadi terikat dalam perbuatan-perbuatan daginga (Galatia 5:19-21). “Keinginan mata” merupakan sifat yang dipengaruhi melalui penglihatan mata, mendengar dan mengalami yang membuatnya lebih mengingini kedagingan lebih lagi. Karena “keinginan mata”, “manusia menjadi duniawi dan lebih mencari bahkan mengutamakan hal-hal yang sifatnya duniawi.

“Keangkuhan hidup” ini adalah merupakan sifat kesombongan diri sendiri dengan semua keinginan yang dia miliki di dunia ini. “keangkuhan hidup” ini

membawa manusia untuk menginginkan pengakuan dari orang lain dan juga memiliki keinginan untuk menguasai. Ketika engkau membuang keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, maka kamu akan bisa memasuki pikiran rohani yang menyenangkan Tuhan.

3. Allah menyediakan mahkota yang indah bagi kita di Sorga

Karena Yesus telah memakai mahkota duri karena kita, dosa kita melalui pikiran diampuni sehingga kita bisa memakai mahkota yang indah di sorga. Ada banyak jenis mahkota yang disediakan bagi kita. Jenis mahkota yang akan kita terima tergantung dari dari keputusan kita dalam menjalani hidup.

Seperti contoh, ada “mahkota yang abadi” mahkota bagi orang yang telah berjuang menanggalkan dosa setelah mendengarkan firman dan kebenaran (1 Korintus 9:25); “mahkota kemuliaan” adalah bagi mereka yang telah berhasil membuang dosa, hidup dalam firman dan memuliakan Tuhan (1 Petrus 5:4); dan “mahkota kehidupan” adalah bagi mereka yang mengasihi Tuhan hingga akhir, yang setia hingga titik darah penghabisan dan menguduskan diri dengan membuang segala jenis kejahatan (Yakobus 1:12; Wahyu 2:10). Ada juga “mahkota kebenaran” adalah bagi mereka yang telah mencapai kekudusan dan menyelesaikan tugasnya dengan setia dan berkenan dimata Tuhan (2 Timotius 4:8).

Wahyu 4:4 menceritakan tentang sorga “penatua” memakai “mahkota emas.” Disini, “penatua” mengacu kepada orang yang memiliki seperti emas, iman yang teguh yang berkenan kepada Allah, yang telah dikuduskan, dan yang telah setia dalam berbagai aspek. Tergantung dari seberapa kudus dan setianya mereka, Allah akan memahkotai dengan jenis mahkota yang berbeda.

Saudara dan saudari dalam Kristus, dengan memakai mahkota duri, Yesus tidak hanya menebus kita dari segala dosa yang kita perbuat lewat pikiran, melainkan membuat kita memakai mahkota yang indah di sorga. Saya berdoa agar engkau menghancurkan pikiran daging yang bertentangan dengan Allah dan mematuhi dengan pikiran rohani dan menikmati mahkota yang berkilau yang bersinar di sorga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Indonesian

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Festival Anugerah dalam Keindahan Alam yang Agung “Jawaban dan Berkah yang Melimpah”

Di Retreat Musim Panas Manmin, jemaat Manmin yang datang dari semua penjuru Korea dan seluruh dunia berkumpul dan mengalami jawaban dan berkat Tuhan. Mari kita mengucap syukur lebih lagi kepada Tuhan dengan membagikan kesaksian dengan mereka yang telah disembuhkan di retreat sebelumnya.

Retreat Musim Panas 2013



“Telinga Puteri Saya Terbuka!”

Diakon Ginger Kean Brand, usia 33,
Gereja Manmin Deaf Penang, Malaysia

Saya dan suami sama-sama menderita tuli. Kami dengan sungguh-sungguh menginginkan agar puteri kami tidak tuli. Tetapi di bulan April 2013, hasil medis menunjukkan bahwa puteri kami Skyla juga tuli. Kami sangat sedih tetapi percaya bisa sembuh oleh doa Senior Pastor Jaerock Lee. Sehingga kami mempersiapkan diri dengan kerinduan agar bisa ikut retreat musim panas Manmin.

Pada 29 Juli 2013 kami datang ke Korea. Saat doa Daniel Skyla tiba-tiba berseru, melihat sekitar sana sini dan bergerak meskipun biasanya dia sangat tenang. Pada tanggal 2 Agustus dia di doakan Senior Pastor Lee lalu ia mengekspresikan dirinya menggunakan jarinya.

Pada tanggal 5 Agustus 2015 ketika kami sedang ada seminar di retreat musim panas Manmin. Setelah Senior Pastor menyampaikan Firman Tuhan kemudian ia berdoa buat orang sakit, dan mujizat terjadi pada kami. Ketika puteri kami ditanya satu pertanyaan. Dia tahu ia dipanggil, dia berbalik kearah suara yang memanggilnya. Saya sangat bahagia sehingga saya dengan segera naik ke panggung menyaksikan kesembuhannya dengan air mata. Haleluyah!

Skyla sekarang berusia 5 tahun, ia bertumbuh dengan baik. Selain itu di retreat musim panas ini saya juga bisa mendengar dengan telinga kiri saya lebih baik dari sebelumnya. Saya berterimakasih dan memuliakan Allah yang hidup.



Bersama Skyla 2017

Retreat Musim Panas 2015



“Anak Saya Sembuh dari Autis!”

Diakon Junok Kim, usia 41, Wilayah 12,
Gereja Pusat Manmin

Anak saya divonis berada di level 1 keterbelakangan intelek sejak berusia 20 bulan. Hal ini diperkirakan akibat autis. Penyebabnya tidak ditemukan secara medis tetapi saya mendengar di gereja secara rohani bisa disebabkan oleh dosa orang tua. Ketika orang tua telah kudus maka anaknya bisa disembuhkan. Saya mulai melihat kebelakang masa lalu hidup saya. Saat itu, saya tidak menguduskan hari Sabat dengan alasan sibuk karena alasan bisnis.

Saya mulai ikut doa Daniel bersama istri. Saya bertobat setiap malam, dan menerima doa Senior Pastor Lee untuk orang sakit dengan sungguh-sungguh setiap ibadah. Setelah itu, anak saya bisa kontak mata dengan kami dan berkomunikasi dengan kami sekalipun sebelumnya tidak bisa. Lebih lanjut saya perbaharui iman saya, anak saya pun kesehatannya semakin membaik dia menjalani pemeriksaan kembali tentang autis sebelum masuk ke Sekolah Dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa ia normal di segala bagian kecuali hanya kekurang mampuan ekspresi verbal. Kemampuan matematikanya dan kemampuan persepsi sudah lebih baik dari anak-anak normal membuat dokter sangat kaget.

Di bulan Agustus 2015, dia berkembang di segala bagian saat Retreat Musim Panas Manmin. Saya naik bersama dia di panggung dan memberikan kesaksian. Kemampuan belajar anak saya Minseong berkembang, dan ia sudah bertumbuh dalam kebijaksanaan dan keperdulian terhadap sesama. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan.



Di Muju tahun 2017

Retreat Musim Panas 2014



“Saya Datang dari Prancis ke Korea dengan Hati yang Rindu!”

Saudari Bien Rouen Lileu, usia 46,
Gereja Manmin Il-de-Prancis

Saya bergabung dengan Gereja Manmin Pusat melalui GCN (www.gcntv.org) di Paris, Prancis bersama dengan orang yang merindukan Injil kekudusan. Setiap kali saya mengunjungi Korea, saya menerima berkat yang luar biasa.

Pada bulan Juni 2014, saat bersalaman dengan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee, saya sembuh dari otitis media, eczema dan periodontitis. Di bulan Agustus tahun yang sama, saya sembuh dari pembengkakan pembuluh darah saat Retreat Musim Panas. Saya bahkan sudah memakai perban selama lima tahun dan mengkonsumsi obat penghilang rasa sakit. Saya juga tidak lagi memakai roh untuk menutupi. Tetapi saya sembuh total. Haleluya!

Di Retreat Manmin Musim Panas 2015 curahan api Roh Kudus memenuhi kami dan terasa sangat panas di seluruh tubuh yang telah menyembuhkan saya dari dermatitis seboroik di kulit kepala. Saya merasa menderita karena gatal selama 9 bulan. Kulit kepala penuh dengan koreng akibat bekas darah. Namun telah bersih di saat retreat.

Sebagaimana Allah mencurahkan kasih karuniaNya atas kami, membuat jarak Prancis dan Korea bagi kami tidak lagi jauh. saya menaikkan syukur dan memuliakan Tuhan yang penuh dengan anugerah.



Di Muju Tahun 2017

Retreat Musim Panas 2016



“Saya Dibaharui Setelah Sembuh dari Penyakit Ruptur Vascular Retina!”

Diakon Changho Ma, usia 55,
Grup Misi Cina, Gereja Pusat Manmin

Ketika saya bekerja di tempat pekerjaan yang berdebu dan kondisi yang tidak baik, penglihatan saya terganggu. Tepatnya, empat tahun silam, tiba-tiba penglihatan saya sebelah kiri buram dan garis horizontal berwarna hitam terlihat pada pandangan saya. saya hanya melihat dua pertiga dari keseluruhan mata saya. Katanya karena pecah pembuluh darah retina. Lalu dokter menyarankan untuk dioperasi. Saya takut akan buta total jika operasinya gagal. Karena takut saya pulang meskipun dengan tidak nyaman. Kemudian, mata saya sebelah kiripun sudah mulai tidak melihat dengan jelas dan semakin parah. Saya banyak mengalami kesulitan dalam hidup.

Suatu hari, saya mengikuti Retreat Musim Panas Manmin tahun 2016. Saat acara ibadah kesembuhan kami nyanyikan pujian pertobatan. Saya menutup mata dan bertobat bahwa saya bersahabat dengan dunia dan tidak hidup sesuai firman Tuhan. Air mata saya tidak berhenti mengalir. Ketika saya menerima doa Senior Pastor, saya membuka mata saya untuk mengusap air mata. Kemudian, saya sangat terkejut. Garis horizontal yang hitam yang biasanya ada di mata saya sudah hilang dan saya bisa melihat benda dengan jelas! Halelujah!

Penglihatan saya menjadi 0.3/1.5 kemudian, sekarang penglihatan membaik menjadi 1.5/1.5. saya sudah bisa melihat semua dengan jelas. Saya berharap bisa menjadi buah perubahan sebagai jemaat Manmin. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan sang pengasih.



Di 2017

Perlombaan Atletik Manmin! Udara Dingin Menyejukkan Hati dan Tubuh Kami!

Pada hari kedua Retreat Musim Panas Manmin 2017, diadakan perlombaan Atletik Manmin. pertama diikuti oleh semua tim utama dari semua misi termasuk luar negeri dan Cina, kedua diikuti semua tim utama setiap misi dan ketiga diikuti termasuk tim antar gereja-gereja cabang.

Mereka menyediakan 24 medali emas, dengan sepuluh permainan antara lain: tarik tambang, balon berputar, bulu tangkis, lari 100 meter, bola

volley, mini soccer, lari jarak jauh, gulat, panco, lari ekstatet.

Tahun ini tim gereja cabang merupakan pemenang terakhir difinal dari kompetisi ini, yang memenangkan dua belas medali emas. Dan pemenang pemandu pertunjukan di menangkan oleh tim misi terbesar ke tiga. Tim MPV, pria dan wanita, di persembahkan kepada Ketupe Jacob dan Mwendwa Catherine, keduanya berasal dari

Gereja Manmin Kekudusan Nairobi.

Karena Tuhan menudungi matahari dengan awan sehingga kami bisa merasakan angin sejuk yang berhembus, semua peserta menikmati pertandingan dengan baik. Mereka bahagia meski tim lain yang menang dan memberikan ucapan selamat kepada pemenang. Mereka bertanding dalam kesatuan, kebaikan, dan damai dalam kasih Tuhan.



Pujian Disertai Api Unggun! Roh Kudus Turun Saat Peserta Menaikkan Puji-Pujian pada Tuhan.

Pada hari ketiga, Senior Pastor Dr. Jaerock Lee memimpin ibadah pujian api unggun di dampingi pemimpin pujian, Pastor Yuri Do dan saudari Jeongeun Kim. Tim kreatif ministry mengemas acara tersebut dengan tema, 'Pujian & Penyembahan' (Sub-tema, "Saya Mengasihimu, domba Manmin"). Saat acara, seluruh peserta mengingatkan diri mereka akan kasih dan pengorbanan gembala yang menuntun mereka berlari kearah benteng di Yerusalem Baru. Keseluruhan konsep acara adalah membawa semua peserta mengekspresikan mereka sebagai

buah dari gembala memuji dan memuliakan Tuhan bersama gembala di benteng Yerusalem Baru.

Panggung tersebut ada dua bagian, bagian dalam dan bagian luar, mewakili dunia dan Istana Tuhan, dan mewakili kegelapan dan terang masing masing. Layar juga ada dua bagian: Layar utama dan layar pembantu dan bentuk salib melambangkan jalan antara Tuhan dan kita.

Ada beberapa pertunjukan khusus. Ada Animasi Pasir yang menggambarkan visi Manmin yang telah menjangkau seluruh dunia

dengan kuasa penciptaan. Dan anggota tim kreatif ministry menampilkan pertunjukan yang disertai juga dengan tari-tarian dengan tema "Semua orang dari semua bangsa."

Pada awal acara, Senior Pastor Dr. Jaerock telah mengatakan sebelumnya bahwa api Roh Kudus akan turun dan akan terjadi kesembuhan Ilahi, jawaban doa akan berkat akan terjadi kepada mereka. Kemudian ia kembali berdoa bagi mereka yang mau berlari ke arah Yerusalem Baru dengan sungguh-sungguh. Mereka mengungkapkan isi hati mereka lewat pujian dan tarian.

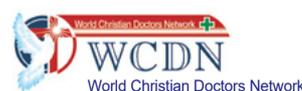


Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com